



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING

ABSTRACT

ABSTRAK

Rika Silviani. Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kemandirian Belajar Matematika melalui Model Problem Based Learning pada Siswa SMP.

Kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah dan kurang diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika. Siswa kurang dilatih mengerjakan soal yang berkaitan dengan memecahkan masalah. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan soal yang dapat menggali kreatifitas siswa, sehingga siswa kurang berminat dalam menyelesaikan soal matematika yang membutuhkan banyak strategi. Keadaan ini mengakibatkan siswa bergantung kepada guru. Guru menjadi satusatunya

sumber belajar bagi siswa, sehingga menyebabkan siswa tidak memiliki kemandirian belajar. Rendahnya kemampuan berpikir kreatif dan pentingnya kemandirian belajar dalam pembelajaran matematika, diperlukan upaya untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian belajar dengan menciptakan pembelajaran matematika yang melibatkan siswa aktif yaitu dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL). Tujuan penelitian ini untuk (1) mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif siswa selama proses pembelajaran model PBL, (2) mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah memperoleh pembelajaran model PBL, dan (3) mendeskripsikan kemandirian belajar siswa selama proses pembelajaran model PBL. Penelitian ini menggunakan penelitian metode campuran (mixed methods) dengan strategi embedded konkuren. Sampel dipilih secara random sampling yaitu siswa kelas VIII-3 yang berjumlah 28 orang dari seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Banda Aceh. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan berpikir kreatif siswa selama proses pembelajaran dengan model PBL berupa tes uraian harian dan observasi. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah memperoleh pembelajaran dengan model PBL berupa tes awal (pretes) dan tes akhir (postes), serta instrumen yang digunakan untuk mendeskripsikan kemandirian belajar siswa selama proses pembelajaran model PBL berupa angket. Analisis data hasil tes uraian harian dan observasi kemampuan berpikir kreatif menggunakan rubrik penilaian kemampuan berpikir kreatif dengan metode deskriptif kualitatif, hasil pretes-postes dianalisis dengan uji statistik menggunakan Software SPSS versi 22 for Windows, dan hasil angket kemandirian belajar dianalisis menggunakan skala Likert dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kreatif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan selama proses pembelajaran model PBL. Seterusnya, terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa setelah memperoleh pembelajaran model PBL. Hasil penelitian ini juga menunjukkan siswa memiliki kemandirian belajar selama proses pembelajaran model PBL. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif dan kemandirian belajar siswa meningkat melalui PBL. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memperluas penerapan PBL pada materi lain sebagai upaya membiasakan siswa untuk dapat berpikir kreatif dan mengembangkan kemandirian belajar dalam menyelesaikan masalah matematika.

Kata Kunci: Model Problem Based Learning (PBL), Kemampuan Berpikir Kreatif, dan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

Kemandirian Belajar.